

ABSTRAK

Peranan kereta dalam mobilitas manusia dan barang sangat penting pada era sekarang ini. Pertumbuhan penduduk dan aktifitas ekonomi negara-negara di kawasan ASEAN, Australia dan New Zealand yang terus meningkat setiap tahunnya membutuhkan angkutan kereta baru untuk memenuhi kebutuhan transportasi penduduk dan mobilitas barang. PT INKA yang berada di Indonesia memiliki keuntungan lokasi yang strategis untuk meraih pangsa pasar di kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi PT INKA dalam bersaing di kawasan yang disebut di atas. Kinerja penjualan perusahaan dalam pasar internasional yang tidak bagus selama 2017 hingga 2021 perlu dilakukan evaluasi strategi. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data industri manufaktur kereta di ASEAN, Australia, dan New Zealand. Data industri diperdalam dengan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan untuk mendapatkan data terkait kondisi internal perusahaan.

Pengolahan data dilakukan dengan dua tahapan analisis. Tahapan pertama dengan dilakukan analisis industri dengan melihat lima kekuatan yang mempengaruhi pertumbuhan laba industri yang dicetuskan oleh Michael Porter. Identifikasi faktor pengubah dan faktor kunci kesuksesan industri dilakukan untuk mengetahui karakteristik ekonomi industri sebagai bagian dari tahap pertama analisis. Tahapan kedua dengan melakukan analisis internal atas sumber daya, kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam persaingan di kawasan ASEAN, Australia, dan New Zealand.

Hasil penelitian merekomendasikan perusahaan mengubah strategi bersaing dari *broad low-cost* menjadi *focused low-cost*. Penyesuaian strategi ini mengacu pada hasil analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan terhadap peluang dan ancaman terhadap kondisi industri baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. Perubahan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja produksi dan penjualan perusahaan untuk meraih pangsa pasar di ASEAN, Australia dan New Zealand.

Kata kunci: industri maufaktur kereta, lima kekuatan Porter, faktor pengubah industri, faktor kunci kesuksesan industri, analisis SWOT, *focused low-cost*

ABSTRACT

Today, train function is very important to support the mobility of humans and goods. The growth of the people and also economic growth in ASEAN countries, Australia and New Zealand need new trains to increase the capacity of transport. PT INKA which is located in Indonesia has an advantage because of this strategic position. This research had the goal evaluated PT INKA's strategy to be more competitive in that region's market. Sales performance of the company poor performances since 2017 until 2021 in the international markets and this means the company strategies must be evaluated. The research was executed by collecting the data industry of train manufacturers in the region. The industry data collaborated with the result of the interview of PT INKA management to know the deep reason for company strategy execution. The interview also has the purpose to get internal information about resources, weaknesses, and the strong side of the company.

Data analysis in this research follows two steps. The first step is industri circumstance analysis and this way executed with Porter's five forces tool, driving forces, and key success factors of industry. The second step of the analysis was accessing the internal resource, the strong and weaknesses of the company. The result captured company how strong the company is competitive in the industry competition of the region.

The result of the research recommended the company strategy change from broad low-cost to focused low-cost. This recommendation is based on the result of external and internal analysis. The writer hopes the change of strategy can increase company competitiveness to get market share in the ASEAN, Australia, and New Zealand.

Keyword : railway manufactur industry, Porter's five forces, driving forces, key success factor, SWOT analyze, focused low-cost strategies